

## ABSTRAK

### DAMPAK BENCANA BANJIR LAHAR HUJAN SUNGAI GENDOL TAHUN 2010 TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PENDUDUK DI DESA ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh :  
Sinta Dwi Astuti  
09405244054

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Dampak bencana banjir lahar hujan Sungai Gendol terhadap kondisi sosial penduduk, 2) Dampak bencana banjir lahar hujan Sungai Gendol terhadap kondisi ekonomi penduduk.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah kepala rumah tangga (KRT) korban bencana banjir lahar hujan di Desa Argomulyo yang berjumlah 252 KRT. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan Metode Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 10% sehingga didapat 71 sampel yang tersebar di Dusun Jaranan dan Dusun Gadingan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Propotional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang tersaji dalam bentuk tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dampak bencana banjir lahar hujan Sungai Gendol terhadap kondisi sosial responden terlihat dari a) kondisi demografis tidak mengalami perubahan, tidak ada korban jiwa akibat bencana banjir lahar hujan, b) kondisi kesehatan responden baik, karena fasilitas kesehatan sudah memadai seperti PKD, posyandu, apotek & tempat berobat seperti puskesmas & bidan/mantri, c) kondisi pendidikan anggota rumah tangga responden mengalami hambatan belajar pada Dusun Jaranan sebesar 71,43% & pada Dusun Gadingan sebesar 93,33%, serta aktivitas belajar mengajar terganggu, d) kondisi perumahan responden di Dusun Jaranan & Dusun Gadingan mengalami perubahan, yaitu rusak berat (atap rusak, dinding jebol, lantai terkikis/hanyut) 35,29% & 40,54%, rusak sedang (dinding terkikis dan sebagian atap hilang) 20,59% & 18,92%, rusak ringan (jendela dan pintu jebol) 32,36% & 32,43%, (2) Dampak bencana banjir lahar hujan Sungai Gendol terhadap kondisi ekonomi terlihat dari a) kondisi mata pencaharian responden, di Dusun Jaranan & Dusun Gadingan beralih bekerja dari petani menjadi buruh penambang pasir, buruh tani mengalami penurunan pada Dusun Jaranan menjadi sebesar 17,65% & pada Dusun Gadingan menjadi sebesar 18,92%, sedangkan jumlah buruh penambang pasir mengalami peningkatan pada Dusun Jaranan sebesar 20,59% & pada Dusun Gadingan sebesar 24,33%, b) kondisi pendapatan responden, sebelum bencana banjir lahar hujan Rp. 860.704,00, dan sesudah bencana banjir lahar hujan Rp. 1.139.366,00, jadi terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp. 278.662,00 c) kepemilikan barang berharga berupa sepeda motor pada Dusun Jaranan sebelum bencana 27,17% & sesudah bencana sebesar 25%, terjadi penurunan sebesar 2,17%, & pada Dusun Gadingan sebelum bencana 25,24% & sesudah bencana sebesar 24,24%, terjadi penurunan sebesar 1%. Kepemilikan alat komunikasi *handphone* sebelum bencana pada Dusun Jaranan sebesar 32,62% & sesudah bencana sebesar 36,36%, terjadi peningkatan sebesar 3,74%, & pada Dusun Gadingan sebelum bencana sebesar 33,98% & sesudah bencana sebesar 37,37%, terjadi peningkatan sebesar 3,39%. Kepemilikan unggas pada Dusun Jaranan sebelum bencana sebesar 35,29% & sesudah bencana sebesar 33,33%, terjadi penurunan sebesar 1,96%, & pada Dusun Gadingan sebelum bencana sebesar 35% & sesudah bencana sebesar 20%, terjadi penurunan sebesar 15%.

**Kata kunci:** *Dampak, Bencana, Banjir Lahar Hujan, Kondisi sosial ekonomi*